

## ABSTRAK

Lailaturrohmatin. 2014, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Metode Activity-Based Costing Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Giat Printing Malang”

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak

Kata Kunci : Activity-Based Costing, Harga Pokok Produksi

---

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada Giat Printing Malang. Penelitian ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk memberikan gambaran tentang konsep *Activity Based Costing* yang akan dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi dengan lebih akurat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan Harga Pokok Produksi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi pada Giat Printing Malang. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional diperoleh hasil untuk Kertas Sigaret adalah sebesar Rp 213.500,15 dan untuk Kemasan Rokok sebesar Rp1.536.547,74. Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Kertas Sigaret adalah sebesar Rp 199.544,74 dan untuk Kemasan Rokok sebesar Rp1.618.341,93.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity-Based Costing System* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang lebih besar pada kemasan rokok dan lebih rendah pada kertas sigaret. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Pada *Activity-Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasar konsumsi masing-masing aktivitas.